

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Dimana penelitian ini tidak menggunakan analisis statistika, namun menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan kemudian di analisis lalu di interprestasikan. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diamati. Serta dalam penelitian ini peneliti akan mencari makna, pemahaman serta penjelasan mengenai suatu fenomena, lalu pengumpulan data harus melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap pertama hingga ketahap selanjutnya hingga akhir kegiatan peneliti. Untuk penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan yang diperoleh di lapangan berupa dalam bentuk wawancara.

Dengan demikian metode penelitian ini akan lebih memperluas data penelitian di lapangan dalam menjalin hubungan dengan mengenal informan yang lebih baik dan mempelajari keadaan atau fenomena apa yang belum, diketahui, sehingga mempelancar peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi kewirausahaan dan inovasi produk dalam meningkatkan penjualan yang diterapkan UD. Primadona Kue Geti, maka dari itu peneliti menggunakan deskriptif.

Metode deskriptif merupakan metode yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, maupun pembicaraan. Deskriptif adalah bagian terpanjang yang berisi semua peristiwa dan pengalaman yang dilihat dan dicatat selengkap secara subjektif mungkin. Dengan sendirinya uraian dalam bagian ini harus sangat rinci.¹

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto yaitu jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa.² Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengumpulkan data dari informan mengenai meningkatkan kinerja pemasaran.

Untuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, langkah peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau *setting* sosial yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada Dan dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan

¹ Lexy J. Moelan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 211.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.234.

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm.11.

data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. Dengan itu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif memerlukan keterangan langsung dari informan tentang keadaan objek penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penjualan dalam perusahaan kue geti di Desa Jabalsari. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat diskripsi, gambaran, ulasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Tujuan utama penelitian kualitatif untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.⁴

Dimana penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya. Jenis penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menggali data-data dan mengetahui secara jelas bagaimana strategi kewirausahaan dan inovasi produk dalam meningkatkan penjualan kue geti di UD. Primadona di Desa Jabalsari.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan lokasi penelitian ditentukan sebagai tempat dimana peneliti

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 94.

melakukan penelitian guna mengungkapkan peristiwa yang seharusnya jadi objek yang diteliti agar peneliti mendapatkan data informasi/partisipan yang akurat. Maka untuk pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik supaya penelitian tersebut sesuai apa yang direncanakan oleh peneliti.

Menurut pendapat Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian ialah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangann. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.⁵

Penelitian ini dilakukan di salah satu lokasi yaitu Perusahaan produksi kue geti di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Nantinya peneliti wawancara langsung dengan partisipan serta mendokumentasi, yang bertujuan untuk mempermudah memperoleh informasi lainnya serta data-data yang bisa menjadi alat pendukung dalam penelitian ini keselanjutnya.

Untuk penyusunan skripsi ini, penelitiannya dilakukan di Kue Geti UD. Primadona yang lokasinya berada di Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih Kue Geti UD. Primadona adalah:

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rordakarya, 2012), hlm. 128.

1. UD. Primadona merupakan usaha rumahan yang sudah berdiri mulai tahun 1982 – sampai sekarang.
2. UD. Primadona merupakan usaha rumahan yang bergerak pada bidang kuliner makanan khas Tulungagung.
3. Dan produk kue Geti dari UD. Primadona sudah banyak di jumpai di toko pusat oleh-oleh di kota Tulungagung dan pemasaran kue geti sudah sampai ke kota tetangga seperti, Trenggalek, Ponorogo dan Blitar dan lain sebagainya.

Jadi, itu alasan peneliti agar peneliti mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang selama ini dijalankan.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan moleong dalam penelitian kualitatif bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dan kehadiran peneliti adalah secara mutlak, karena peneliti terjun langsung hadir di lapangan dan berinteraksi dengan objek atau lingkungan yang diteliti. Untuk melakukan penelitian dengan lengkap dan data serta informasi yang valid, maka peneliti akan melakukan kunjungan langsung di kue geti UD. Primadona di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai

instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Instrumen pendukung lain berupa pedoman wawancara, buku, bolpoint, dan handphone yang digunakan ketika proses penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi standar yang akurat.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁶ Dan dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan, yaitu Pimpinan UD. Primadona Kue Geti di Desa Jabalsari dan Informan lainnya yang terlibat langsung dalam proses kegiatan produksi kue geti pada UD. Primadona. Peneliti akan melakukan observasi langsung ke tempat produksi kue geti dan mengikuti tahap-tahapan dalam produksi kue geti, wawancara kepada pimpinan maupun karyawan dan konsumen untuk menggali lebih mendalam terkait produksi kue geti dan pengambilan dokumentasi untuk memperkuat penelitian.

Jadi, kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 167.

data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk melakukan observasi langsung ke tempat lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Hal yang terpenting dalam suatu penelitian ialah sumber data yang didapatkan, bahwasannya sumber tersebut yang akan menjadikannya hasil dari penelitian serta tujuan utama yang nantinya akan ditarik menjadi kesimpulan. Menurut Lofland dan Lofland dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* sebagaimana dikutip Moleong, mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto, atau film.⁷

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar-benar relatif atau berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan dan lain-lain) foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat

⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hlm. 157.

memperkaya data primer.⁸ Sehingga uraian beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data diperoleh langsung dari subjek penelitian yang merupakan data yang di dapat pada sumber pertama, sumber ini diambil dengan cara pencatatan tertulis dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Penelitian menggunakan data ini untuk mendapatkan suatu informasi langsung yang diperoleh dari lapangan dan melihat gambaran secara umum pada Perusahaan kue geti yang berada di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Dan yang menjadi narasumber/informan dalam hal ini yaitu:

- a. Pimpinan UD. Primadona Kue Geti di Desa Jabalsari.
- b. Anggota/Karyawan UD. Primadona Kue Geti di Desa Jabalsari.
- c. Konsumen UD. Primadona Kue Geti di Desa Jabalsari.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder sebagai suatu pencarian dan pengumpulan data yang didapatkan ataupun dikumpulkan melalui penelitian yang tidak langsung ataupun secara langsung. Untuk sumber data sekunder ini digunakan untuk penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari berbagai bahan yang tertulis, baik berupa referensi-referensi ilmiah, laporan penelitian, jurnal ilmiah dan masih banyak lagi yang bisa digunakan dalam menunjang penelitian ini yang relevan. Dapat di uraikan secara singkat

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22-23.

sebagai berikut:

- a. Aktifitas, peneliti melihat secara langsung proses kegiatan produksi kue geti.
- b. Tempat, dimana peneliti melakukan penelitian.
- c. Dokumentasi atau arsip, berupa catatan tertulis, rekaman, dan gambar yang berkaitan dengan penelitian.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Bahwasannya pengumpulan data itu tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data suatu langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Untuk data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.¹⁰

Metode pengumpulan data suatu teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data-data tersebut agar kegiatan menjadi lebih sistematis dan lebih mudah.¹¹ Ataupun teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 142.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hlm. 28.

¹¹ Ridwan, *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137.

ataupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala yang diteliti.¹² Dan dalam penelitian ini, yang dipakai untuk pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek yang kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala yang diteliti.¹³ Bahwa observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis ataupun fenomena yang diteliti. Dan suatu kegiatan pengamatan secara akurat, pencatatan fenomena yang muncul serta dapat mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena yang muncul tersebut.

Untuk hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi antara lain:

- 1) Diarahkan pada tujuan bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- 2) Dilakukan pencatatan sesegera mungkin jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.

b. Wawancara

Wawancara sebagai bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2005), hlm. 100.

¹³ Rokmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2007), hlm. 91.

lainnya dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁴ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yang artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.¹⁵

Dengan itu teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam atau sebuah proses ketika mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka langsung. Jadi, wawancara mendalam adalah kecakapan antara dua orang dengan maksud tertentu. Dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Peneliti nantinya meminta izin kepada informan menggunakan alat perekam untuk menghindari kehilangan informasi. Sebelum melakukan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran maupun latar belakang secara ringkas

¹⁴ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 180.

¹⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

dan jelas mengenai topik dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan ketika memperoleh data dan informasi ataupun dengan menganalisis dokumen yang serupa baik seperti buku, majalah maupun catatan-catatan yang lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah agar data-data yang berkaitan dengan penelitian lebih relevan. Dan dengan dokumen ini sangat berguna untuk memberi latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh oleh informan, seperti data pemasaran, profil perusahaan, foto-foto fasilitas dan literature yang lainnya yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh. Dengan analisis data yang diperoleh empiris tersebut adalah data kualitatif yang berupa kumpulan berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka dan tidak dapat disusun dalam kategori atau struktur klarifikasi dan data ini juga bisa dikumpulkan dalam macam cara yaitu wawancara, intisari dokumen, pita rekaman (suara). Namun, hal tersebut biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengentikan maupun penyuntingan, namun analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun dalam teks yang diperluas, sehingga tidak menggunakan perhitungan statistika ataupun matematis sebagai alat

bantu analisis.

Dengan demikian, peneliti dalam studi kualitatif ini harus mengikuti prosedur, metode dan teknik yang benar dalam mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.¹⁶ Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif mencakup berupa transkrip hasil wawancara, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data sebagai penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan dari data mentah dijadikan informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Reduksi data ialah memilih atau memilah-milah data dan difokuskan dalam hal yang lebih penting serta digunakan sebagai dasar pengambilan tema dan dilakukan hingga penelitian benar-benar selesai. Reduksi data dalam penelitian ini di fokuskan pada Strategi Kewirausahaan dan Inovasi Produk dalam Meningkatkan Penjualan Kue Geti UD. Primadona di Desa Jabalsari.

2. Penyajian data

Penyajian data dari sekumpulan informasi kemudian disusun ulang demi mempermudah pemahaman. Dalam penelitian ini penyajian data akan menjelaskan permasalahan mengenai Strategi Kewirausahaan dan

¹⁶ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 11.

Inovasi Produk dalam Meningkatkan Penjualan Kue Geti UD. Primadona di Desa Jabalsari.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data. Data dari hasil penelitian ini adalah data yang sudah lengkap dan sesuai, kemudian yang diambil sesuai penjelasan dari masalah penelitian dan selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti apa yang diteliti tersebut. Untuk tahap penelitian dari kesimpulan ini mengenai Strategi Kewirausahaan dan Inovasi Produk dalam Meningkatkan Penjualan Kue Geti UD. Primadona di Desa Jabalsari.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Dilakukan oleh peneliti itu sendiri dalam melakukan penelitian. Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan. Dengan demikian diharapkan tersedia waktu untuk lebih mendalami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nanti.¹⁷ Kegiatan ini dapat diikuti dengan

¹⁷ Abd. Wahed, *Aplikasi Zakat Zira'ah (Pertanian) pada Masyarakat Daerah Aliran Saluran Kiri Cekdam Samiran Proppo Pamekasan*, (Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), hlm. 39.

pelaksanaan wawancara, observasi lapangan. Semakin lama mengumpulkan data maka semakin meningkat kepercayaan akan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk kegiatan ini berarti meningkatkan ketekunan dalam penelitian dengan cermat. Dengan hal tersebut penelitian yang didapatkan akan semakin relevan/pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sudah terkumpul untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data-data yang diperoleh tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.¹⁸ Dan dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan tidak hanya dilihat melalui dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data yang terkandung di dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi ada 3 jenis antara lain:

- a. Triangulasi Sumber : merupakan yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik : menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁸ Lexy J. Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hlm. 178.

- c. Triagulasi Waktu : bisa dilakukan dengan cara pengecekan data melalui observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Untuk mendukung penelitian agar lebih valid maka peneliti menggunakan materi dari beberapa referensi tentang teori strategi kewirausahaan, inovasi produk dan penjualan yang terkumpul dari beberapa buku serta jurnal untuk menunjang data yang telah ditemukan peneliti.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Ada tahapan yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan literatur atau teori yang membahas mengenai strategi kinerja pemasaran. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Untuk tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data ini suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja yang sesuai dengan data. Untuk tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan di analisis. Jadi, tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data sumber dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat dijelaskan secara rinci.

4. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari partisipan dan benar-benar valid. Karena penyelesain penulisan laporan ini merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga untuk tahap akhir peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan.

Jadi, penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian. Sebagai tahap akhir menyimpulkan data yang diperoleh dengan membuat laporan yang bermanfaat.